

## OPTIMALISASI KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME GURU AKUNTANSI DALAM MENGGUNAKAN SOFTWARE ACCURATE

Ruci Arizanda Rahayu<sup>1</sup>, Fityan Izza Noor Abidin<sup>2</sup>, Alshaf Pebrianggara<sup>3</sup>,  
Anis Milasari<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Bisnis Digital Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email: ruci\_rahayu@umsida.ac.id

---

DOI: -

Received: 01-11-2023

Accepted: 21-11-2023

Published: 01-01-2024

---

### Abstract:

*Based on the observations made, problems were found including accounting records that were still manual and a lack of understanding regarding accurate software. The lack of expertise in the use of technology in the accounting process creates a new problem, which is difficult to get a decent job for job seekers. Among job seekers, there are various educational backgrounds, ranging from high school graduates, vocational schools, as well as undergraduate graduates from various universities. The Muhammadiyah Sidoarjo University Community Service Center conducts training on Accurate accounting software for teachers and vocational students in Sidoarjo. Training is provided using Accurate software. The purpose of this training is to provide training to teachers and students in understanding and operating various features in Accurate related to transaction accounting which are expected to improve skills in using this software. The method in this service uses the PAR method which involves the teacher. The stages of implementing community service use the PAR method, namely initial mapping, implementation, and monitoring/evaluation. The results of the service carried out at the Muhammadiyah University of Sidoarjo went smoothly and the teachers succeeded in increasing teachers' understanding in using accurate applications.*

**Keywords:** Professional, accurate and understanding of accounting.

### Abstrak:

Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan permasalahan diantaranya pencatatan akuntansi yang masih manual dan kurangnya pemahaman mengenai software accurate. Kurangnya keahlian di dalam penggunaan teknologi di dalam proses akuntansi menyebabkan munculnya masalah baru, yaitu sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak bagi para pencari kerja. Di antara pencari kerja, terdapat berbagai latar belakang pendidikan, mulai dari lulusan SMA, SMK, maupun lulusan sarjana dari berbagai universitas. Pusat Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pelatihan perangkat lunak akuntansi Accurate kepada guru dan siswa-siswi SMK di Sidoarjo Pelatihan yang diberikan menggunakan software Accurate. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pembekalan kepada guru dan siswa dalam memahami dan mengoperasikan berbagai fitur di

Accurate terkait dengan akuntansi transaksi yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan software ini. Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode PAR yang melibatkan guru. Tahapan pelaksanaan pengabdian menggunakan metode PAR yaitu pemetaan awal, pelaksanaan, dan monitoring/evaluasi. Hasil pengabdian yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berjalan dengan lancar dan para guru dan berhasil meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan aplikasi accurate.

**Kata Kunci:** *Profesional, accurate dan pemahaman akuntansi*

## PENDAHULUAN

Kompetensi merupakan salah satu hal penting yang wajib dimiliki oleh setiap guru (Zubaidah, 2018). Beberapa kompetensi yang harus dimiliki antaranya kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Nasrulloh & Ismail, 2018). Salah satu kompetensi yang cukup penting dan berpengaruh ialah kompetensi pedagogi, karena berhubungan langsung dengan keterampilan guru (Nasrulloh & Ismail, 2018). Keterampilan ini sangat penting dimiliki oleh setiap guru tanpa terkecuali guru akuntansi. Selain itu, guru akuntansi juga dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang pesat. Perkembangan teknologi memunculkan beragam jenis aplikasikomputer akuntansi (Helmayunita et al., 2019). MYOB, Siskeudes, dan Accurate merupakan beberapa jenis aplikasikomputer akuntansi yang sering digunakan (Riupassa et al., 2019). Sejalan dengan itu, guru akuntansi diharapkan mampu mengoperasikan beberapa jenis aplikasiakuntansi yang ada (Novianty et al., 2021) dan mengajarkannya kepada siswa (Helmayunita et al., 2019). Namun, harapan tersebut belum dapat terpenuhi karena mayoritas guru akuntansi masih belum terbiasa dan kurang memahami cara pengoperasian aplikasi komputer akuntansi (Santi et al., 2020; Siregar, 2019; Siregar et al., 2021). Oleh sebab itu, guru akuntansi merasa kurang percaya diri dengan kemampuannya ketika mengajar siswa di kelas (Siregar, 2019). Padahal guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya yang dihasilkan oleh sekolah (Helmayunita et al., 2019). Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru akuntansi khususnya dalam pembelajaran komputer akuntansi adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan (Trisnadewi et al., 2020).

Saat ini baik perusahaan bisnis maupun organisasi nirlaba mempunyai pilihan untuk tidak lagi melakukan pencatatan akuntansi secara manual, namun dibantu dengan program komputer atau disebut dengan aplikasi akuntansi (Hakim et al., 2021). Hal ini disebabkan karena dengan adanya teknologi digital semua data dapat di backup dengan baik (Affan et al., 2021). Dengan berkembangnya teknologi, mampu meningkatkan kebutuhan akan informasi (Darwis et al., 2022). Sehingga teknologi sangat berperan penting dan tidak dapat dihindari pengaruhnya bagi seluruh aspek kehidupan (Damayanti et al., 2020). Selain itu, teknologi juga mempermudah kegiatan manusia (Irvansyah et al., 2020), salah satunya dalam lingkup akuntansi berupa sistem informasi berbasis komputer yang mampu memudahkan seseorang dalam proses pencatatan, pengolahan hingga pembuatan laporan keuangan. Perangkat lunak yang

dikembangkan dan digunakan di Indonesia, salah satunya adalah Accurate Accounting.

Accurate adalah balance sheet (neraca); profit/loss (laba rugi); trial balance (neraca saldo); cash flows ( arus kas); laporan piutang dan umur piutang (termasuk pengingat piutang akan jatuh tempo); laporan hutang dan umur hutang (termasuk pengingat hutang akan jatuh tempo); laporan persediaan (mutasi stok) dan laporan gudang; laporan buku besar dan jurnal, laporan pajak (modul export ke e-faktur); laporan penjualan, pembelian, mutasi kas atau bank, biaya dan petty cash dan lain sebagainya. Namun kenyataan pada praktiknya yang ditemukan adalah hanya sedikit masyarakat yang mampu menggunakan dan memanfaatkan kemudahan teknologi, khususnya dalam memproses informasi akuntansi. Kurangnya keahlian di dalam penggunaan teknologi di dalam proses akuntansi menyebabkan munculnya masalah baru, yaitu sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak bagi para pencari kerja. Selain itu, minimnya keahlian penggunaan teknologi atau digitalisasi yang didapatkan oleh guru dan siswa-siswi SMA/SMK akan memunculkan permasalahan baru seperti sulitnya mendapatkan pekerjaan yang layak yang pada akhirnya memunculkan permasalahan lain seperti meningkatnya pengangguran dan lain-lain. Untuk itu, dengan adanya bekal kemampuan mengoperasikan software akuntansi yaitu accurate pada guru dan siswa-siswi SMA/SMK akan meningkatkan nilai mereka dalam bersaing untuk mendapatkan pekerjaan (Sutrisno et al., 2023). Di antara pencari kerja, terdapat berbagai latar belakang pendidikan, mulai dari lulusan SMA, SMK, maupun lulusan sarjana dari berbagai universitas. Selain karena adanya persaingan dengan para lulusan dari sarjana akuntansi yang dipandang memiliki nilai tambahan jika dibandingkan dengan lulusan SMK, hal tersebut juga terjadi karena saat ini di dalam persyaratan lamaran pekerjaan, para pelamar juga dituntut untuk mampu menggunakan perangkat lunak akuntansi. Oleh karena itu sekolah-sekolah menengah kejuruan perlu memperkenalkan perangkat lunak akuntansi untuk dapat meningkatkan nilai dari para lulusannya.

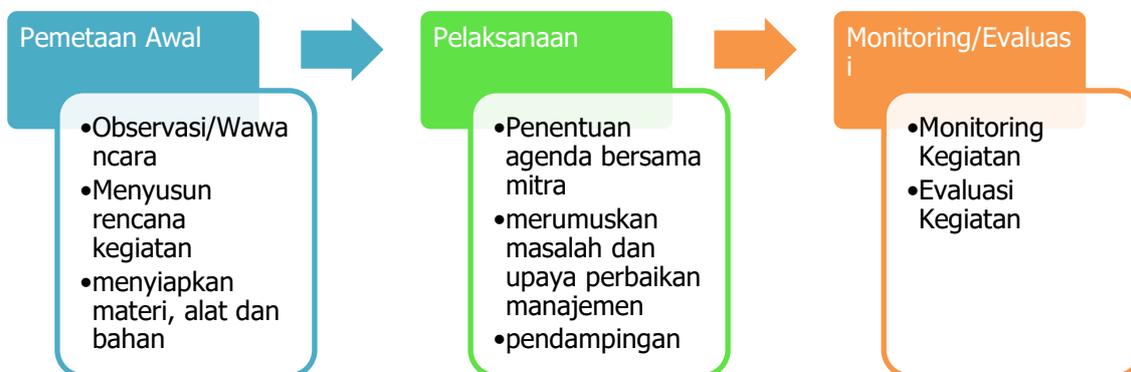
(Retnosasi et al., 2021) menunjukkan bahwa pelatihan kepada para guru-guru sekolah dapat meningkatkan skill, pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap suatu subjek pembelajaran yang nantinya dapat disalurkan ke anak didik mereka. Pembinaan dan pelatihan terhadap guru-guru akan meningkatkan profesionalisme yang pada akhirnya membantu kemajuan dunia pendidikan. Tinjauan terhadap fenomena dan permasalahan tersebut, Pusat Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pelatihan perangkat lunak akuntansi Accurate kepada guru dan siswa-siswi SMK di Sidoarjo Pelatihan yang diberikan menggunakan software Accurate didasarkan pada beberapa alasan yaitu: 1) Sudah banyak industri lokal di Indonesia yang menggunakan Accurate, 2) Accurate merupakan perangkat lunak akuntansi yang “user friendly” atau mudah untuk digunakan. Accurate memberikan fitur-fitur penginputan data yang mudah dipelajari dan secara otomatis mampu menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan. 3) Accurate merupakan perangkat lunak yang sudah disesuaikan dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan perpajakan di Indonesia.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah dan menciptakan lulusan yang siap kerja. SMK terdiri dari lebih dari satu program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Sebelumnya telah melakukan pelatihan accurate di SMKN 2 Buduran Sidoarjo, karena dirasa masih membutuhkan pelatihan accurate sehingga tim pengabdian masyarakat UMSIDA melaksanakan pelatihan accurate dengan mengundang seluruh guru SMK se Sidoarjo agar dapat mengimplementasikan aplikasi accurate kepada siswa-siswinya. Saat ini proses pembelajaran masih menggunakan aplikasi MYOB. Hal ini disebabkan karena belum tersedianya aplikasi lain yang digunakan untuk kegiatan praktikum komputer akuntansi dan belum update nya kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi terbaru yang dibutuhkan di dunia kerja.

## METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini yaitu metode Participatory Action Research (PAR) yang secara aktif melibatkan guru SMK se-Kabupaten Sidoarjo dalam melakukan kajian suatu tindakan yang sedang berlangsung untuk melakukan suatu perubahan menuju arah yang lebih baik dengan landasan dari rakyat. PAR memiliki arti yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, yaitu: partisipasi, riset dan aksi (Afandi, 2014).

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam SMK Akuntansi, maka tahapan yang dilakukan dapat ditunjukkan dengan alur kegiatan pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1 Alur Pelaksanaan Kegiatan**

Berdasarkan Gambar 1 di atas, alur pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Pemetaan awal

Observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Kemudian dari hasil observasi/wawancara, menghasilkan solusi seperti pemahaman mengenai software accurate. Selanjutnya, tim pengabdian menyiapkan materi.

## 2. Pelaksanaan

Tim pengabdian menentukan agenda bersama dengan pengurus untuk melakukan pelatihan. Kemudian tim pengabdian mengadakan pelatihan serta pendampingan dalam memberikan pemahaman mengenai software accurate.

## 3. Monitoring/Evaluasi

Mengevaluasi kembali mengenai hasil dari pemetaan awal sampai dengan tahap pelaksanaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi accurate yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru serta siswa dalam menggunakan aplikasi accurate. Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2022 dan dilanjutkan pada tanggal 18 Maret 2023. Dalam hasil pelatihan yang dilakukan di laboratorium akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tanggal 18 Maret 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 40 guru Akuntansi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kabupaten Sidoarjo dan berlangsung selama 3 jam. Diharapkan tidak hanya mahir menggunakan MYOB, guru dan siswa-siswi mahir juga dalam menggunakan aplikasi accurate sehingga kedepannya sebagai bekal siswa-siswi ketika memasuki dunia kerja. Pelatihan penerapan *Accurate Accounting Software* ini dilakukan dalam bentuk kegiatan praktikum dengan narasumber Fityan Izza Noor Abidin dengan didampingi oleh 4 mahasiswa yang tergabung dalam Asisten Laboratorium Akuntansi. Materi dalam pelatihan ini antara lain : a. Pengetahuan mengenai semua fitur yang tersedia pada aplikasi accurate b. Persiapan database awal; c. Penginputan data bagan akun; d. Penginputan data transaksi dalam modul penjualan; e. Penginputan data transaksi dalam modul pembelian; f. Penginputan data transaksi dalam modul kas, bank dan jurnal umum.

Proses pelatihan *Accurate Accounting Software* dilakukan dalam tiga tahapan kegiatan praktikum. Tahapan yang pertama yaitu peserta pelatihan diberikan materi mengenai pengantar *Accurate Accounting Software*. Tahapan kedua, peserta pelatihan diberikan soal kasus siklus akuntansi. Soal latihan yang digunakan adalah soal yang disusun oleh tim PKM. Dengan menggunakan soal tersebut, peserta diarahkan dan dibimbing untuk menyelesaikannya dalam bentuk praktikum dengan menerapkannya di *Accurate Accounting Software*. Peserta diajarkan mulai dari pengaturan data perusahaan baru, impor bagan akun, mengolah data pelanggan dan penjual, mengolah data transaksi pembelian, transaksi penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas, jurnal umum dan pembuatan laporan keuangan. Peserta mempraktekannya dengan menggunakan komputer masing-masing yang telah terinstall *Accurate Accounting Software*. Proses kegiatan pelatihan *Accurate Accounting Software* bagi siswa dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :



**Gambar 2 Foto Kegiatan PKM**

Sebelum materi pelatihan diberikan dilakukan simulasi sehingga dalam penerapannya tidak terjadi kendala-kendala dan dapat mengetahui potensi kesulitan dalam penyampaian materi pelatihan.

**1. Tahap Sosialisasi**

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu memperkenalkan tema dan sub tema serta kegiatan yang akan dilakukan pada saat PPM berlangsung di lokasi kegiatan. Dimana pentingnya sosialisasi ini agar calon peserta mendapatkan gambaran atau bayangan apa yang nantinya akan dilaksanakan selama mengikuti kegiatan pelatihan dalam kegiatan PPM.

**2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Kompetensi dan Profesionalisme Guru Akuntansi Dalam Menggunakan aplikasi *Accurate* terdiri dari beberapa materi yang disajikan meliputi Akuntansi Dasar, Praktik Akuntansi Komputer dengan menggunakan Microsoft Excel, dan Praktik Akuntansi dengan menggunakan aplikasi *Accurate*.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi *accurate* dapat memberikan manfaat antara lain: (1) meningkatkan mutu guru dalam proses pembelajaran; (2) meningkatkan kemampuan guru menerapkan pembelajaran menggunakan *accurate*; dan (3) dapat menghasilkan lulusan dengan ketrampilan dalam menggunakan *accurate*. Setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan,

pemahaman guru akan aplikasi *accurate* semakin meningkat sehingga dapat mengimplementasikannya di kelas. Dengan meningkatnya pemahaman guru, transfer ilmu kepada siswa akan semakin baik sehingga dapat meningkatkan nilai dari para lulusannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2014). Articipatory Action Research (Par) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. In Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel. (Vol. 53, Issue 9).
- Affan, M. W., Irawan, D., Laili, T. F., Rahmawati, A. R. A., & Insani, L. F. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Modul Praktikum Berbasis Software Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 197–202.  
<https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI/article/view/80>
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di SD Ar Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Informatika Dan Komputasi*, 1, 25–30.  
<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2585>
- Darwis, D., Sulistiani, H., Isnain, A. R., Yasin, I., Hamidy, F., Mersita, R., & Mega, E. D. (2022). Pelatihan Pengarsipan Secara Elektronik (E-Filling) Bagi Perangkat Desa Di Pekon Sukanegeri Jaya. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 108.  
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1946>
- Hakim, L., Saefudin, D. F., Suhardi, S., Ratnawati, R., Witriani, W., & Meiliani, D. (2021). Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan dengan Zahir Accounting Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 105–113.
- Helmayunita, N., Serly, V., & Honesty, H. N. (2019). PKM Peningkatan Kompetensi Guru SMK Dalam Bidang Komputer Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 7(2), 1521. <https://doi.org/10.24036/wra.v7i2.106935>
- Irvansyah, F., Setiawansyah, S., & Muhaqiqin, M. (2020). Aplikasi Pemesanan Jasa Cukur Rambut Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi*, 1(1), 26–32. <https://doi.org/10.33365/jiiti.v1i1.253>
- Nasrulloh, I., & Ismail, A. (2018). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis Ict. *Jurnal Petik*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v3i1.355>
- Novianty, I., Sudjana, S., Yeti, Y., Arie, A., Sugih, S., & Suji, S. (2021). Tinjauan Terhadap Kompetensi Guru di Bidag Komputerisasi Akuntansi Guna Pencapaian Sertifikasi Kompetensi (Studi Empiris MGMP Akuntansi Kota Cimahi). *Prosiding 5th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 237–240.
- Retnosasi, I. E., Pramujiono, A., Inrayanti, T., & Supriyanto, H. (2021). Pelatihan

Penyusunan Best Practice dalam Penelitian Tindakan Kelas pada Guru SMP-SMA. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 61–68. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i2.554>

- Riupassa, E., Kriekoff, S., & M. Nussy, T. (2019). Pelatihan Komputer Akuntansi Dengan Menggunakan Mind Your Own Business Pada Jurusan Akuntansi Smk Negeri 6 Ambon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi)*, 02(02), 126–131.
- Santi, E., Mustika, R., & Endrawati. (2020). Peningkatan Kompetensi guru Akuntansi dalam Pengajaran Komputer Akuntansi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 133–140. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.21>
- Siregar, I. F. (2019). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa SMK N 1 Tapung. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 2(3), 227–232. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v2i3.311>
- Siregar, I. F., Indarti, I., & Apriliyani, I. B. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Komputer Pelatihan Akuntansi Sebagai Media Peningkatan Kompetensi Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa SMK Keuangan Pekanbaru akuntansi , dimana penyusunan laporan keuangan penuh inovasi , fleksibel , kebutuhan usaha di Indonesia , *Ol. Community Engagement & Emergence Journal*, 2(3), 102–109.
- Sutrisno, P., Debora, D., Destriana, N., Putri, A. T. K. P. S., & Marlinah, A. (2023). Pendampingan Pelatihan Software Akuntansi Accurate dalam Membantu Guru & Siswa-Siswi Smk untuk Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme ( Accurate Accounting Software Training Assistance in Helping Teachers & Vocational School Students to Improve Competence and Professionalism ). 2(1), 29–37.
- Trisnadewi, A. A. A. E., Amlayasa, A. A. B., & Rupa, I. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Siskeudes dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi FEB Universitas Bengkulu*, 10(1), 37–52.
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. 2nd Science Education National Conference.